

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam *Agency Theory* (Messier, 2006) menjelaskan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen dengan pemegang saham serta pihak berkepentingan lainnya mengenai kondisi perusahaan. Oleh karena itu diperlukan sebuah media yang berfungsi sebagai jembatan atas informasi yang asimetris tersebut. Media tersebut berupa laporan keuangan yang berisi berbagai macam informasi mengenai kinerja perusahaan.

Dalam prakteknya, pelaporan akuntansi di perusahaan lebih banyak digunakan sebagai sebuah alat dalam mempertanggungjawabkan kegiatan usahanya kepada pemilik modal. Akibatnya, orientasi perusahaan lebih mengarah kepada pemilik modal sehingga lebih mementingkan laba perusahaan.

Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 yang menyatakan bahwa selain untuk menilai kinerja manajemen, laba juga membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif, serta untuk menaksir risiko dalam investasi atau kredit (FASB, 1985).

Akan tetapi, kualitas informasi laba masing-masing perusahaan tidaklah sama. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan. Oleh karena itu, diperlukan analisa yang baik agar dapat meramalkan laba suatu perusahaan dimasa depan.

Kandungan informasi laba akuntansi telah lama menjadi perhatian peneliti. Terdapat faktor yang diduga mempengaruhi laba akuntansi dan return. Salah satu penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi *Earning Response Coefficient* adalah yang mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Earnings Response Coefficient*, antara lain: persistensi laba, struktur modal, beta, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan (Scott, 2000). Banyak penelitian membuktikan adanya hubungan yang sangat erat antara laba dengan tingkat *return* saham perusahaan. Besaran yang menunjukkan hubungan antara laba dan *return* saham disebut dengan Koefisien Respon Laba (*Earning Response Coefficient*).

Dalam membuat penilaian nilai saham, investor selain memperhatikan laba, juga memperhatikan informasi lain tentang perusahaan yang dipublikasikan. Informasi tersebut memberikan manfaat pada investor sehingga dapat membuat prediksi berdasarkan informasi berdasarkan informasi tersebut.

Corporate Social Responsibility juga merupakan salah satu aspek informasi yang kini banyak dipertimbangkan oleh investor. Banyak perusahaan kini melaksanakan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai biaya, melainkan lebih mengarah ke investasi perusahaan itu sendiri.

Dalam penelitian mengungkapkan bahwa perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Verecchia, 1983, dalam Yosefa, 2007). Dengan menerapkan CSR diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Kiroyan, 2006, dalam Yosefa, 2007).

Untuk melaksanakan CSR berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Satyo, 2005 dalam Rimba, 2010).

Dalam penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa menyatakan bahwa tingkat pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh negatif terhadap ERC. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor mengapresiasi informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (Yoseva, 2007).

Struktur modal suatu perusahaan juga turut mempengaruhi ERC karena komposisi antara modal dengan hutang juga menjadi faktor pertimbangan investor untuk berinvestasi. Hal tersebut dikuatkan dengan penelitian dari (Dhaliwal et al, 1991, dalam Sri, 2007) yang mengatakan bahwa ERC berhubungan negatif dengan tingkat *leverage*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berarti memiliki utang yang lebih besar dibandingkan modal. Dengan demikian jika terjadi peningkatan laba maka yang diuntungkan adalah *debtholders*.

Penelitian-penelitian berikutnya sudah banyak meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ERC sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, termasuk pengungkapan CSR serta struktur modal. Namun demikian, penelitian

mengenai CSR masih diteliti lebih lanjut karena masih terdapat perbedaan hasil akan penelitian-penelitian sebelumnya begitu pula dengan struktur modal yang masih menggunakan model yang sederhana dan kurang spesifik.

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT*.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh struktur modal terhadap koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*)?
2. Apakah ada pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*)?
3. Apakah ada pengaruh struktur modal dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh struktur modal terhadap koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*).
2. Pengaruh pelaporan sukarela *Corporate Social Responsibility* terhadap koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*).

3. pengaruh struktur modal dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*)?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Dalam hal ini para pelaku jual beli saham, serta kegunaan penelitian ini adalah sebagai referensi tambahan bagi investor.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan dan menambah pengetahuan serta wawasan peneliti, terutama yang berhubungan dengan manajemen keuangan, mengenai koefisien respon laba (ERC).

3. Bagi Civitas Akademika Universitas Negeri Jakarta

Dengan adanya penelitian ini, bisa menambah pengetahuan dan wawasan para mahasiswa khususnya yang berhubungan dengan manajemen keuangan, sekaligus memberi referensi sebagai bacaan di perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.